

**TEKANAN KEJIWAAN TOKOH-TOKOH PEREMPUAN DALAM FILM
ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH KARYA KUNTZ AGUS:
TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Humaniora

Indah Syiva Mutia Br Harahap

2210723041



PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

Indah Syiva Mutia Br Harahap, 2210723041 “Tekanan Kejiwaan Tokoh-Tokoh Perempuan dalam Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah Karya Kuntz Agus: Tinjauan Psikologi Sastra.*” Skripsi. Prodi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas: Padang. Pembimbing I. Dr. Syafril, M.Si. dan Pembimbing II. Rizky Amelya Furqan, S.S., M.A.

Penelitian ini membahas tekanan batin atau kejiwaan yang dialami oleh empat tokoh perempuan dari generasi berbeda dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* karya Kuntz Agus. Film ini menceritakan kehidupan sebuah keluarga yang dari luar terlihat harmonis, namun menyimpan konflik batin perempuan yang muncul diam-diam dan perlahan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tekanan kejiwaan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan munculnya tekanan tersebut pada tokoh-tokoh perempuan dalam film. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra yang digabungkan dengan teori mimesis melalui metode deskriptif kualitatif. Klasifikasi bentuk tekanan kejiwaan dalam penelitian ini merujuk pada konsep yang dipaparkan oleh Zainal Aqib yaitu kecemasan menyeluruh, ketegangan batin, histeria, dan frustrasi. Teknik yang digunakan adalah simak dan catat, yaitu menonton film dengan cermat untuk mengidentifikasi dialog, adegan, serta ekspresi wajah tokoh yang menunjukkan tekanan batin.

Setelah penelitian dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat tokoh perempuan dalam film ini mengalami tekanan batin yang bertumpuk lintas generasi. Tekanan tersebut memunculkan dinamika psikologis yang saling berkaitan, terlihat dari sikap mereka yang cenderung diam, pasrah, komunikasi yang terputus, serta beban tugas rumah tangga yang tidak adil. Faktor yang melatarbelakangi munculnya tekanan kejiwaan ini meliputi hubungan keluarga yang tidak sehat, pembagian peran gender yang tidak adil, tuntutan dari lingkungan sosial, serta penumpukan masalah sehari-hari. Berbagai kondisi tersebut akhirnya membentuk kecemasan menyeluruh, ketegangan batin, histeria, hingga frustrasi bagi masing-masing tokoh perempuan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat mereka.

Kata kunci: tekanan kejiwaan, tokoh perempuan, film andai ibu tidak menikah dengan ayah, psikologi sastra, mimesis